

PELATIHAN PENGELOLAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KERAJINAN TEMBAGA DESA TUMANG.

Salwa Azaria¹, Arum Vivian Marfu'ana², Anisa Fitri Asih³, Dimas Ilham Nur
Rois⁴, dan Sari Kurniati⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Co.Author email : salwaefendy@gmail.com

ABSTRAK

UMKM adalah sebuah entitas yang memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara, pelatihan pengelolaan laporan keuangan dalam UMKM pun sangat penting bagi lancarnya usaha perkembangan ekonomi secara lebih rinci dan jelas. Bagi warga desa tumang yang sebagian besar adalah pengrajin tembaga pelatihan pengelolaan keuangan sangat penting untuk mengetahui hasil yang mereka dapat dari kerja keras mereka menjadi seorang pengrajin. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu kualitatif deskriptif dengan pengamatan langsung di desa sasaran, sumber data yang di dapat melalui observasi dan wawancara dengan pelaku usaha UMKM Desa Tumang.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, Pelatihan.

ABSTRACT

MSMEs are entities that have an important role in the development and growth of the country's economy, training in the management of financial reports in MSMEs is also very important for smooth and clear economic development efforts. For the residents of Tumang village, most of whom are copper craftsmen, financial management is very important to know the results they get from their hard work as craftsmen. The method used in this community service is descriptive qualitative with direct observation in the target village, data sources that can be through observation and interviews with SMEs in Tumang Village.

Keywords: MSMEs, Financial Reports, Training.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah entitas yang berperan krusial pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara, tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara maju. UMKM berperan penting yang tercermin dari tanggung jawab ketika melakukan pekerjaan dibandingkan dengan unit usaha

berskala besar. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) (Tambunan, 2009). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 berdasarkan Sensus Ekonomi, bahwa perhitungan komprehensif mencatat jumlah usaha mikro dan menengah di Indonesia mencapai 26,26 juta dengan nilai kontribusi

98,33% terhadap PDB Indonesia (Biro Pusat Badan Pusat Statistik (BPS), 2019). Pada tahun 2019 sebelum pandemi Covid19, UMKM telah berkontribusi sebanyak 60,34% dari PDB nasional, 14,17% dari nilai ekspor dan 58,18% dari nilai investasi (Andilala, 2020).

Melihat perkembangan Usaha Mikro dan Menengah (UMK) yang sangat pesat belakangan ini, Pemerintah memegang kendali untuk meluncurkan program - program khusus untuk pengembangan UMKM dan industri kreatif. Salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap UMKM ini adalah melalui pemberian pinjaman lunak kepada usaha mikro, program dana desa yang digunakan untuk mengembangkan potensi desa. Pinjaman tersebut sangat menguntungkan bagi pihak UMKM dikarenakan sebagian besar UMKM kesulitan untuk memulai atau mengembangkan usahanya karena sulitnya modal sosial UMKM (Mulyani, 2019).

Pemberian materi dalam bentuk kegiatan Pelatihan pengelolaan dan Penyusunan Laporan keuangan ini menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan keuangan merupakan sarana penghubung akuntabilitas antara perusahaan (pemimpin) dengan pemiliknya (Investor/ Pemegang Saham). Laporan mendeskripsikan syarat dan posisi keuangan serta output operasi suatu perusahaan selama periode tertentu (Maria, 2007). Dalam hal mengetahui posisi dan kondisi keuangan perusahaan ini sangat penting bagi keberlanjutan kelangsungan usaha UMKM, terutama bagi UMKM yang berpotensi memiliki usaha maju, akan tetapi

membutuhkan dana pinjaman dari pihak eksternal. Disinilah peran penting dari pengelolaan laporan keuangan perusahaan.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan berawal dari mengidentifikasi masalah yang ada di desa Tumang, sumber data yang di dapat melalui observasi dan wawancara langsung kepada warga setempat. Pengumpulan data yang digunakan dalam Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam rentang waktu sekitar satu bulan, yaitu dari tanggal 2 November 2021 hingga 30 November 2021. Solusi yang kami berikan untuk mengatasi masalah yang telah teridentifikasi adalah melalui program sebagai berikut :

1. Sosialisasi Penyusunan HPP bagi UMKM.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan rentang waktu dari tanggal 2 November 2021 hingga tanggal 16 November. Dimana para UMKM diberi pemahaman bagaimana strategi yang efektif dalam menentukan HPP Produk dari usahanya dengan pertimbangan yang baik dan keuntungan yang maksimal. Kegiatan dilaksanakan dengan mengunjungi tempat usaha UMKM, sekaligus mendata jumlah UMKM yang ada di Desa Tumang. Capaian dalam kegiatan ini yaitu 90% dengan dilihat dari total UMKM yang telah didata serta ketertarikan UMKM dalam sosialisasi yang kami sampaikan terkait startegi penentuan HPP.

2. Pengenalan platform *Javacraft*.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan rentang waktu dari tanggal 17 November 2021 hingga tanggal 30 November 2021, dimana para UMKM diberi pemahaman bagaimana penggunaan dan operasi *website* pengelolaan keuangan yaitu dengan *platform Javacraft* untuk meningkatkan nilai bisnis mereka. *Platform Javacraft* ini juga menyediakan fitur penyusunan laporan keuangan secara mudah dan praktis, sehingga pengenalan akan fitur ini akan memberikan gambaran para pelaku UMKM dalam menggunakan *platform Javacraft* untuk penyusunan dan pengelolaan Laporan Keuangan. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah seluruh pelaku UMKM dapat memahami pengelolaan bisnis digital terutama penyusunan laporan keuangan mereka melalui *platform Javacraft* dengan capaian keberhasilan dalam kegiatan ini sebesar 95%.



Gambar 1

**Pengenalan dan Pendampingan
Penggunaan *Platform Javacraft*.**

3. Pendampingan pelatihan pencatatan akuntansi menggunakan *Platform Javacraft*.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan rentang waktu dari tanggal 17 November 2021 hingga tanggal 30 November 2021. Pelaku UMKM dapat mengelola bisnis mereka dengan menggunakan data laporan keuangan untuk menganalisis kondisi bisnis UMKM, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pemberian HPP Produk, menggunakan pencatatan keuangan secara akuntansi agar pengeluaran dan pemasukan tercatat dengan lebih dan terperinci dalam laporan keuangan. Capaian keberhasilan dalam kegiatan pendampingan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini dengan indikator capaiannya adalah antusias UMKM dan daya serap warga mengenai pelatihan yang kami bimbing, yaitu adalah 90%

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM dapat Menyusun strategi yang tepat dalam pemberian HPP Produk dengan keuntungan yang maksimal dengan telah mempertimbangkan pengeluaran lain-lain. Dengan keuntungan maksimal yang didapat ini akan membuat kondisi bisnis UMKM meningkat dan mampu bersaing secara kuat dalam hal pemasaran. Kondisi bisnis yang baik juga mampu memberikan keberlanjutan usaha yang baik pula, sehingga posisi

keuangan dalam laporan keuangan akan terlihat baik.

Laporan keuangan dapat disusun secara sinkron menggunakan data yang diterima dan formatnya dipengaruhi oleh catatan sebelumnya menggunakan donasi kertas kerja. Di bawah ini adalah beberapa elemen dari item berita laporan keuangan yang apabila perlu tersaji yaitu :

1. Nama atau identitas lain dari perusahaan pelapor.
2. Ruang lingkup laporan keuangan dalam format perusahaan (berupa entitas).
3. Tanggal atau periode yang relevan dengan laporan keuangan.
4. Mata uang pelaporan.
5. Satuan angka yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan.

Pemahaman keuangan sangat penting dari perusahaan bagi perusahaan untuk bermanfaat bagi perusahaan internal perusahaan untuk mengenal hasil operasional perusahaan bisnis dan keuangan perusahaan, dan bagi pihak eksternal untuk memberikan keputusan pembiayaan bagi perusahaan.

Melakukan pemahaman dan edukasi kepada para pelaku UMKM Kerajinan tembaga secara langsung dengan mendatangi ke rumah/tempat usaha UMKM terkait bagaimana cara mengelola laporan keuangan serta data terkait penjualan, pengeluaran, HPP hingga laba yang didapat. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah seluruh pelaku UMKM dapat mengelola bisnis mereka dengan menggunakan data laporan keuangan serta dapat menganalisis laporan keuangan yang berguna untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan produksi dan pemberian harga pada produk mereka, sehingga

diharapkan bisnis menjadi lebih terarah dan tertata lebih baik, dengan capaian keberhasilan dalam kegiatan ini sebesar 90%.

Ada banyak hal yang harus dipelajari ketika menyusun anggaran untuk UMKM terkait dengan ilmu akuntansi. Anggaran berisi neraca yang berisi aset, hutang dan modal yang dimiliki oleh UMKM, laporan laba rugi, laporan keuangan. Menurut tinjauan disinilah bank akan melihat kinerja UMKM dan memberikan penilaian terhadap besaran kredit yang dapat diberikan. Proses penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi Javacraft dalam kegiatan ini, kami laksanakan dengan beberapa tahapan seperti

1. Mendaftarkan akun melalui website javacraft.com dengan mengisi profil perusahaan masing-masing UMKM. Akun ini juga dapat digunakan untuk pemasaran produk.
2. Pengenalan kepada UMKM terkait fitur yang ada dalam Javacraft, termasuk fitur pengelolaan laporan keuangan. Dalam hal ini kami juga mensosialisasikan cara *input* data untuk proses pengelolaan laporan keuangan.
3. Setelah memahami tata cara penyusunan laporan keuangan, kami juga mensosialisasikan cara membaca laporan keuangan, bagaimana posisi keuangan, arus kas, hingga laporan laba rugi.

Aplikasi teoritis untuk mencapai hubungan keuangan yang lebih spesifik, termasuk pelatihan pelaporan keuangan, merupakan jembatan yang sangat baik antara komunitas pendidikan dan UMKM

karena dapat saling menguntungkan. Bagi mahasiswa dapat mempraktekkan secara real time dari teori yang telah dipelajari, sedangkan untuk UMKM diharapkan dapat lebih mudah dalam mengasimilasi esensi dari pelatihan yang diberikan, pelatihan tersebut dilaksanakan karena mayoritas warga desa tumang belum memahami tentang laporan keuangan sehingga tidak memikirkan pentingnya menulis laporan keuangan yang dimana dapat digunakan untuk pertimbangan keputusan bisnis dimasa mendatang.

SIMPULAN

Prosedur Akuntansi dapat membantu menerjemahkan prosedur yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. Aktivitas Akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, mencatat, dan menyajikan bukti transaksi dalam satuan angka dan juga melaporkan aktivitas transaksi dalam badan usaha yang berbentuk informasi keuangan. Kegiatan Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan ini juga penting dalam menganalisis kondisi bisnis UMKM. Dengan cara tersebut, penulis melakukan pelatihan kepada pelaku UMKM dalam:

1. Mengumpulkan bukti transaksi, yaitu mengumpulkan semua informasi kwitansi pembelian dan penjualan untuk kemudian dicatat kedalam jurnal.
2. Mencatat, berarti menciptakan jurnal dengan bukti transaksi yang telah dikumpulkan oleh UMKM menggunakan *platform Javacraft*. Penjurnalan akan dilakukan sesuai tanggal terjadinya transaksi.

3. Melakukan pemindahan ke Buku Besar pada setiap pos jurnal untuk satu periode, hingga membuat neraca saldo untuk mengkonfirmasi kembali apakah terdapat pos atau akun yang harus disesuaikan pada di akhir periode tertentu, seperti perlengkapan UMKM.
4. Menentukan Harga Pokok Penjualan produk yang efektif dan memberikan keuntungan yang maksimal.
5. Menampilkan laporan keuangan kedalam neraca, laba rugi serta perubahan modal pada periode tertentu.

Pelaku UMKM belum sepenuhnya mampu menyusun laporan keuangan, namun melalui pelatihan, pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sederhana berupa arus kas agar mengetahui keuntungan yang diperoleh berdasarkan penjualan dalam periode yang telah ditentukan untuk transaksi keuangan dan kegiatan usaha. UMKM yang melakukan agar para pelaku UMKM dapat mengembangkan kegiatannya dengan menghadirkan modal kerja dimana laporan keuangan merupakan salah satu syarat administrasi yang wajib dipenuhi. Output dari kegiatan yang dilaksanakan adalah untuk memberi tahu para pelaku UMKM agar dapat menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan *javacraft* sehingga dapat memudahkan UMKM dalam Menyusun laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Andilala, A. (2020). Upaya Pemerintah Memaksimalkan Peran UMKM di Masa Pandemi COVID-19.

Maria, E. (2007). *Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa (1st ed.)*. Yogyakarta: Gava Media.

Mulyani, A. S. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 219-226.

Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.